

## ABSTRAK

“Pengaruh *stock split* terhadap likuiditas saham pada saham yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia tahun 2016”

Pasar modal sebagai sarana positif pembangunan ekonomi suatu negara telah berkembang pesat di Indonesia. Sebagai negara dengan penduduk lebih dari 80% masyarakat muslim. Keberadaan pasar modal syariah sangat dibutuhkan guna mencukupi kebutuhan investasi berbasis syariah di negara ini. Pasar modal syariah sebagai wadah berinvestasi sesuai syariat Islam yang didasarkan atas fatwa DSN-MUI Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 yang mengatur tentang prinsip syariah di bidang pasar modal dan munculnya Index saham syariah Indonesia sebagai perkumpulan seluruh saham syariah yang ada di Indonesia akan serta adanya sistem online trading syariah akan mempermudah masyarakat dalam berinvestasi saham yang berbasis syariah. Dalam dunia investasi berupa saham kita akan sering mengenal istilah aksi korporasi sebagai salah satu upaya dari emiten untuk meningkatkan kinerja sahamnya. Salah satu aksi korporasi yang sering dilakukan adalah *stock split* yang dilakukan oleh emiten untuk memecah lembar sahamnya guna meningkatkan likuiditas saham perusahaan tersebut. Pada penelitian ini akan dilakukan pembuktian secara ilmiah apakah *stock split* akan memiliki pengaruh positif terhadap likuiditas saham pada saham yang terdaftar di index saham syariah Indonesia (ISSI) sebagai index seluruh saham syariah yang ada di Indonesia. Pemilihan tahun 2016 akan melengkapi kompleksitas penelitian karena pada tahun ini emiten banyak yang melakukan *stock split* serta tergabung pada index saham syariah Indonesia pada tahun tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jumlah populasi sebanyak 12 emiten yang telah melakukan *stock split* dan terdaftar di indeks saham syariah Indonesia pada tahun 2016. Setelah semua data terkumpul, data akan dianalisis menggunakan uji statistik dengan bantuan IBM SPSS Versi-20.

Hasil dari penelitian yang dilakukan memberikan kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh dari kegiatan *stock split* yang dilakukan oleh emiten terhadap likuiditas saham pada perusahaan tersebut. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji regresi linier sederhana dan uji T yang dilakukan oleh peneliti. Dari hasil tersebut tentunya sangat bertolak belakang dengan *signaling theory* dan *trading ringht theory*. Hal tersebut dikarenakan terdapat banyak motif dari pelaksanaan *stock split* yang dilakukan oleh emiten yang bersangkutan. Sehingga respon para investor akan cenderung tetap bahkan akan semakin menurun minatnya untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut.

**Kata kunci:** *Stock Split, Likuiditas Saham, Saham, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), signaling theory, trading ringht theory.*

## **Abstract**

*"The effect of stock split on stock liquidity in stocks listed of Indonesian sharia stock index in 2016".*

*The capital market as a positive means of national economic development has been developed rapidly in Indonesia. As a country with a population of more than 80% of the Muslim community. The existence of the Islamic capital market was needed to meet the needs of sharia-based investments in this country. The Islamic capital market as a place of investment in accordance with Islamic law based on DSN-MUI fatwa No. 40DSN-MUI / X / 2003 which regulates sharia principles in the capital market sector and the emergence of the Indonesian sharia stock index as an association of all sharia shares in Indonesia as well as the existence of an online sharia trading system will make it easier for people to invest in sharia-based stocks. In the world of investment in the form of stocks, we will often recognize the term corporate action as one of the efforts of the issuer to improve the performance of its shares. One of the corporate actions that often carried out was a stock split carried out by the issuer to break up its shares to increase the liquidity of the company's shares. In this study, a scientific proof will be conducted on whether the stock split will have a positive effect on stock liquidity in shares listed in the Indonesian sharia stock index (ISSI) as an index of all Islamic stocks in Indonesia. The selection of 2016 will complement the complexity of the study because this year many issuers were conducting stock splits and incorporated in the Indonesian sharia stock index that year.*

*This study used a quantitative descriptive method with a population of 12 issuers which have carried out a stock split and registered in the Indonesian sharia stock index in 2016. After all, data is collected, the data will be analyzed using statistical tests with the help of IBM SPSS Version-20.*

*The results of the research conducted to provide a conclusion that there was no influence from the stock split activities carried out by the issuer on the stock liquidity of the company. This was evidenced by the results of simple linear regression tests and T-tests conducted by researchers. From these results, it was certainly very contrary to signaling theory and trading ringht theory. It's because there were many motives from the stock split carried out by the issuer concerned. So that the response of investors will tend to remain even more will decrease interest to invest in the company's shares.*

**Keywords:** *Stock Split, Liquidity of Shares, Stocks, Indonesian Syariah Stock Index (ISSI), signaling theory, trading ringht theory.*